

## ABSTRAK

**Vinnyta Visonia. 2024. Pengaruh Berbagai Dosis Limbah Media Jamur Merang Terhadap Penyakit Busuk Pangkal (*Fusarium oxysporum* f. sp. *cepae*) Dalam Mempertahankan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah. Di bawang bimbingan Ahmad Taofik dan Ida Yusidah.**

Bawang merah merupakan hasil pertanian unggulan yang telah lama diusahakan oleh petani di Indonesia. Salah satu permasalahan yang ditemui dalam produksi umbi bawang merah adalah penyakit busuk pangkal umbi yang disebabkan oleh cendawan *Fusarium oxysporum* f. sp. *cepae*. Solusi alternatif untuk mengendalikan penyakit adalah penggunaan bahan organik berupa limbah media tanam jamur merang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan dan dosis limbah media jamur merang yang efektif terhadap penyakit busuk pangkal dalam mempertahankan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Metode yang dilakukan pada penelitian adalah metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 8 perlakuan dan masing-masing 5 ulangan yaitu; A (kontrol positif), B (kontrol negatif), C (limbah media jamur padat 150gr), D (limbah media jamur padat 250gr), E (limbah media jamur padat 350gr), F (limbah media jamur cair 150ml), G (limbah media jamur cair 250ml), H (limbah media jamur cair 350ml). Hasil penelitian menunjukkan bahwa limbah media tanam jamur merang mampu menekan penyakit busuk pangkal serta mempertahankan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Dosis yang berpengaruh menekan penyakit busuk pangkal serta mempertahankan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah adalah 350ml limbah cair.

Kata kunci: bawang merah, busuk pangkal, *Fusarium oxysporum*, limbah jamur